

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA OBYEKTIF

1. Profil SMPI Miftahul Jennah pasanggar

a. Identitas Sekolah

Sebelum peneliti memberikan pemaparan terkait tentang apa yang peneliti temukan di lapangan penelitian yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan, terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan tentang SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa Pesanggar Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Yang terdiri dari profil singkat SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa Pesanggar Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Tabel 4.1

Identitas SMPI Miftahul Jennah Pasanggar

1. Nama Sekolah	: SMP ISLAM MIFTAHUL JANNAH
2. Status Sekolah	: Swasta
3. Status Kepemilikan	: Yayasan Abdul Mu'thi
4. Nomor Telp/Fax	: 082337539417
5. Alamat	: Talajungan
6. Desa/Kelurahan	: Pasanggar
7. Kecamatan	: Pegantenan
8. Kabupaten/Kota	: Pamekasan
9. Kode Pos	: 69361
10. Provinsi	: Jawa Timur
11. NSS	: 20205260801114
12. NPSN	: 20577810
13. Tahun Berdiri	: 2010
14. Status Akreditasi	: B
15. E-mail	: Smpimiftahuljannah@gmail.com . ¹

¹ Dokumen Soft file Sekolah SMPI Miftahul Jennah Talajungan

b. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Berdirinya sekolah SMPI Miftahul Jennah pada tahun 2010 yang dipelopori oleh KH.Ahmad Fuazen dengan kondisi dan keadaan yang sangat sederhana dan hanya bermodalkan keberanian untuk memberikan warna tersendiri di dunia pendidikan.

c. Visi

Mewujudkan lembaga pendidikan unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK indikator-indikator visi

1. Berkualitas dalam perolehan nilai hasil belajar dan kualitas belajar mengajar
2. Cerdas dan terampil dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Penuh kreasi dalam bidang seni dan budaya
4. Iman dan taqwa sebagai kendali setiap tindakan yang kita lakukan

d. Misi

1. Membentuk manusia yang cerdas dan terampil
2. Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, dan berkepribadian luhur.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu. Baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial, sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insan yang mempunyai kualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

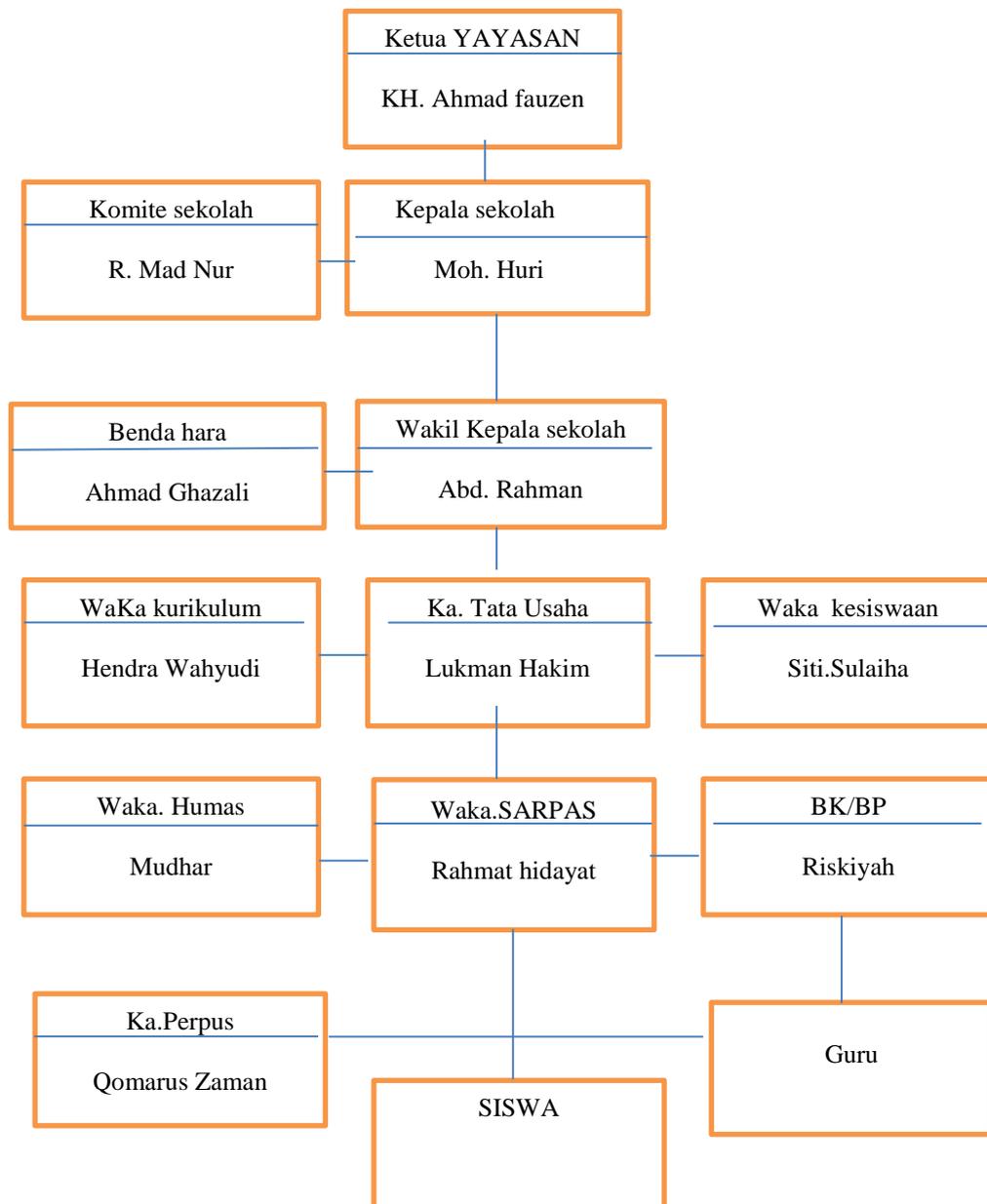
e. Kondisi Objek Sekolah

1. Tanah dan Bangunan
2. Luas Tanah : 4800 m
3. Luas Bangunan: 1200 m
4. Setatus Tanah : Sertifikat

f. Struktur Organisasi SMPI Miftahul Jennah

Bagan 4.1

Struktur Organisasi



Tabel 4.1
Data Siswa SMPI Miftahul Jennah Talajungan Tahun pelajaran 2019-2020

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	13	11	24
2	VIII	17	15	32
3	IX	12	12	24

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru dan pegawai (Orang)					KET
	GTT	DPK	PT	PTT	Total	
S.1	8			6	14	
D.1 / SLTA				1	1	
JUMLAH	8			7	15	

Tabel 4.3
Data Guru Menurut Mata Pelajaran

PERSONEL SEKOLAH	STATUS		
	GT PNS	GTT	JUMLAH
1. Kepala Sekolah		1	1
2. PPKn		1	1
3. PAI		1	1
4. Bahasa Inggris		1	1
5. Sejarah		1	1
6. Pendidikan Jasmani		1	1

7. Matematika		1	1
8. IPA		1	1
9. Fisika		1	1
10. IPS		1	1
11. Ekonomi		1	1
12. Seni Budaya		1	1
13. Bahasa Daerah		1	1
14. sulamuttaufiq		1	1
15. Al- Iktisaf		1	1
JUMLAH		15	15

g. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPI Miftahul Jennah Talajungan

Untuk mengetahui sarana fisik sekolah, peneliti melakukan penggalan data melalui observasi secara langsung di lokasi penelitian dan didukung oleh dokumentasi yang peneliti peroleh dari sekolah atau staf tata usaha di SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa pasanggar kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan. Mengenai sarana dan prasarana di SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa pasanggar kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan sudah lengkap. Sehingga sangat mendukung dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa pasanggar kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan secara rinci dapat dilihat dalam

Tabel 4.4
Data Sarana SMPI Miftahul Jennah Talajungan

No	Jenis sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja siswam	12	Ruang 7	Baik
2	Kursi siswa	24	Ruang 7	Baik
3	Meja guru	1	Ruang 7	Baik
4	Kursi guru	1	Ruang 7	Baik
5	Papan tulis	1	Ruang 7	Baik
6	Tempat sampah	1	Ruang 7	Baik
7	Jam dingding	1	Ruang 7	Baik
8	Meja siswam	16	Ruang 8	Baik
9	Kursi siswa	32	Ruang 8	Baik
10	Meja guru	1	Ruang 8	Baik
11	Kursi guru	1	Ruang 8	Baik
12	Papan tulis	1	Ruang 8	Baik
13	Tempat sampah	1	Ruang 8	Baik
14	Jam dingding	1	Ruang8	Baik
15	Meja siswam	12	Ruang 9	Baik
16	Kursi siswa	24	Ruang 9	Baik
17	Meja guru	1	Ruang 9	Baik
18	Kursi guru	1	Ruang 9	Baik
19	Papan tulis	1	Ruang 9	Baik
20	Tempat sampah	1	Ruang 9	Baik
21	Jam dingding	1	Ruang 9	Baik
22	Meja guru	8	Ruang guru	Baik
23	Kursi guru	15	Ruang guru	Baik

24	Lemari	2	Ruang guru	Baik
25	Leptop	2	Ruang guru	Baik
26	Printer	2	Ruang guru	Baik
27	Lemari	1	Ruang perpustakaan	Baik
28	Jam dingding	1	Ruang perpustakaan	Baik
29	Rak buku	4	Ruang perpustakaan	Baik
30	Kursi pimpinan	1	Ruang kepala sekolah	Baik
31	Meja pimpinan	1	Ruang kepala sekolah	Baik
32	Lemari	1	Ruang kepala sekolah	Baik

Tabel 4.5

Data Prasarana SMPI Miftahul Jennah Talajungan

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	Ruang 7	6	7
2	Ruang 8	6	7
3	Ruang 9	6	7
4	Ruang Guru	7	7
5	Ruang Kepala Sekolah	2	6
6	Ruang Perpustakaan	5	6
7	Kamar Mandi	2	2
8	Langker	6	7

1. Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMPI Miftahul Jennah

Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPI Miftahul Jennah sangatlah penting di karenakan kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis didalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam diantara peran itu adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai pendidik kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, memberikan teladan yang baik kepada siswa.

Oleh karena itu untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai pendidik dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPI Miftahul Jennah, peneliti mewawancarai bapak Moh Huri, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah mengatakan:

“Saya selaku kepala sekolah membimbing guru dan tenaga kependidikan dengan mengikut sertakan mereka dalam mengikuti workshop dan pelatihan-pelatihan maupun kursus yang menyangkut bidang masing-masing tenaga kependidikan seperti kursus teknik informatika dan petugas perpustakaan agar guru dan tenaga kependidikan yang lainnya agar lebih baik dalam segala aspek dan sebagai pengalaman”.²

Hal ini senada dengan wakasek kurikulum mengatakan bahwa:

“Saya pernah dibimbing oleh kepala sekolah dan pernah mengikuti workshop dan pelatihan-pelatihan di sekolah SMP 1 Pegantenan dalam rangkat untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menerapkan ilmu

² Moh. Huri, Kepala Sekolah SMPI Miftahul Jennah, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

atau pengalaman yang sudah didapat dalam mengikuti workshop dan pelatihan-pelatihan”.³

Peneliti mewawancarai bapak Moh Huri, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah beliau mengatakan:

“Saya sebagai kepala sekolah harus memberikan tauladan yang baik kepada guru, tenaga kependidikan dan peserta didik seperti berangkat pagi-pagi kesekolah dan berdiri dedepan kantor menyambut guru dan peserta didik ini sebagian contoh yang saya lakukan agar mereka bisa menerapkan kdisiplinan di sekolah maupun di rumahnya dan ini sebagai tauladan kepada mereka”.⁴

Untuk mengecek data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara maka peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan data yang valid mengenai peran kepala sekolah sebagai pendidik di SMPI Miftahul Jennah. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik beliau sering membimbing guru, tenaga kependidikan dan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan-pelatihan, workshop dan kursus seperti teknik informatika dan petugas perpustakaan yang diadakan oleh sekolah SMP 1 Pegantenan. Dan kepala sekolah membrikan tauladan yang baik kepada guru, tenaga kependidikan dan peserta didik seperti berangkat pagi-pagi ke sekolah dan menyambut guru dan peserta didik.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik kepala sekolah harus lebih ada peningkatan dalam membimbing guru, tenaga kependidikan yang lainnya dan lebih meningkatkan dalam mengikutsertakan guru, tenaga kependidikan dalam

³ Abd.Rahman, Wakasek kurikulum, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

⁴ Sadali, Selaku Staf Tata Usaha di SMPI Miftahul Jennah, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

⁵ Observasi Lansung di SMPI Miftahul Jennah Talajungan pada tanggal 13 Juni 2020.

pelatihan-pelatihan kursus dan workshop. Dan memberikan tauladan yang baik kepada guru dan peserta didiknya.

- b. Kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah bertugas untuk menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasana, keungan.

Oleh karena itu untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPI Miftahul Jennah, peneliti mewawancarai bapak Moh Huri, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah mengatakan:

“Saya sebagai kepala sekoah bertugas untuk menyusun perencanaan seperti menyusun perencanaaan tentang program yang ada di sekolah dan mengkoordinasikan kegiatan yang ada di sekolah seperti ada rapat, kegiatan tahunan dan kepala sekolah melakukan pengawasan seperti mengawasi guru, tenaga kependidikan dan staf yang ada di sekolah dan kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kegiatan seperti memperbaiki dengan mengadakan rapat dan membahas apa yang baik dan yang kurang baik yang terjadi dilapangan saat kegiatan selesai kepala sekolah harus mengatur proses pembelajaran yang ada di sekolah seperti membagi jadwal mengajar dan jadwal guru piket dan kepala sekolah mengatur administrasi seperti pengelolaan pendidikan, tata usaha, kurikulum, penerimaan peserta baru dan mengatur sarana dan prasarana, keuangan seperti membuat laporan RAB dan RAB BOS di sekolah”.⁶

Hal ini senada dengan guru matematika beliau mengatakan bahwa:

“Saya pernah membantu kepala sekolah dalam menyusun perencanaan tentang program-program yang ada di sekolah seperti perogram tahunan maupun program bulanan dimana saya membantu

⁶ Moh Huri, Kepala Sekolah di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal (13 Juni 2020)

menyusun perencanaan program bulanan diantaranya seperti ketika ada salah satu orang tua peserta didik maupun guru dan tenaga kependidikan yang lainnya meninggal maka semua guru pergi ngelayat dan baca yasin dan tahlil dirumah yang bersangkutan”.⁷

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru bhs.Indonesia beliau mengatakan bahwa:

“Saya bersama beliau sering mengkordinasikan semua kegiatan yang ada di sekolah menyelaraskan semua kegiatan agar tidak berbentrok antara kegiatan satu dengan yang lainya sehigga berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai ”.⁸

Pada kesempatan yang sama peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak ahmad gazali selaku guru pai dan bendahara di SMPI Miftahul Jennah beliau mengatakan:

“Iya kepala sekolah sering mengadakan rapat baik tentang pelaksanaan program dan kegiatan tujuanya untuk melakukan evaluasi baik tentang keuangan, proses pembelajaran dan lain-lain yang ada di sekolah dan semua yang ada dirapat diminta laporan masing-masing sesuai dengan tugasnya. Terutama saya sebagai bendahara saya disuruh melaporkan tentang rencana anggaran belanja (RAB), baik itu RAB BOS dan lain sebagainya agar lebih transparan ”.⁹

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi saat ada rapat



⁷ Rahmat Hidayat, Selaku Guru Matematika, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

⁸ Hendara Wahyudi, Selaku Guru Bhs. Indonesia, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

⁹ Ahmad Ghazali, Selaku Bendahara di SMPI Miftahul Jennah, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

Dokumentasi di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai manajer melakukan tugasnya dengan baik diantaranya mengadakan rapat di sekolah SMPI Miftahul Jennah dimana pada rapat ini membahas tentang program dan kegiatan proses pembelajaran yang baik dan meminta laporan keuangan kepada bendahara dan melakukan evaluasi tentang semua program dan kegiatan agar lebih baik kedepannya.

Untuk mengecek data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara maka peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan data yang valid mengenai peran kepala sekolah sebagai manajer di SMPI Miftahul Jennah. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer memperoleh bahwa kepala sekolah melakukan tugasnya sebagai manajer diantaranya sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan tentang program dan kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan bulanan pergi ngelayat kerumah orang tua pserta didik yang meninggal
2. Mengkordinasikan semua kegiatan dan melakukan pengawasn dan melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan agar semuanya berjalan sesuai dengan harapan.
3. Mengadakan rapat dimana kepala sekolah meminta laporan kepada masing-masing guru dan tenaga kependidikan yang diberi tugas oleh

kepala sekolah dan kepala sekolah harus mengambil keputusan yang baik ketika rapat.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer melakukan tugasnya dengan baik diantaranya menyusun perencanaan tentang program tahunan dan bulanan baik juga kegiatan bulanan dimana guru pergi ngelayat kerumah orang tua peserta didik yang meninggal dengan membaca yasin dan tahlil.

Mengkordinasikan semua kegiatan dan melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan agar semuanya berjalan sesuai dengan harapan. Agar semua kegiatan menyatuh dan menyelaraskan semua kegiatan dan tidak saling bentrok satu sama lainnya yang ada di sekolah.

Mengadakan rapat dimana kepala sekolah meminta laporan kepada masing-masing guru dan tenaga kependidikan yang diberi tugas oleh kepala sekolah dan kepala sekolah harus mengambil keputusan yang baik ketika rapat.

- c. Kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya.

Oleh karena itu untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai administrator dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPI Miftahul Jennah, peneliti mewawancarai bapak Moh Huri, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah beliau mengatakan:

“Saya memiliki berkas-berkas berupa data (*hard copy*), dan menyimpan semua berkasnya dengan lengkap. Tentang pengelolaan

¹⁰ Observasi Langsung di SMPI Miftahul Jennah Pada tanggal 15 Juni 2020.

administrasi sekolah dan kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan belajar siswa yang ditulis oleh guru dan dievaluasi setiap akhir semester dan kami memiliki hubungan yang baik dengan orang tua yang bergabung dengan komite sekolah. Komite ini memudahkan kami dalam menyusun kelengkapan data administrasi siswa dan sebagai jembatan antara sekolah dengan orang tua peserta didik ”.¹¹

Hal ini senada dengan wakasek kesiswaan beliau mengatakan ada beberapa hal yang juga dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya:

- a. Dalam bidang kurikulum/ proses belajar mengajar saya melihat bahwa kepala sekolah berupaya melaksanakan pembelajaran dengan sistem pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan seperti juga hal dengan konsep pembelajaran pendidikan Agama Islam. Dan juga kepala sekolah menyiapkan sarana dan prasarana demi meningkatkan mutu pembelajaran
- b. Bidang administrasi saya melihat kepala sekolah dibagian administrasi sangat antusias demi tercapainya peningkatan mutu pembelajaran PAI dengan melengkapi semua sarana administrasi. Oleh karena itu peran kepala sekolah cukup tinggi dengan dibuktikan tercapainya predikat B dalam akreditasi sekolah SMPI Miftahul Jennah Talajungan.
- c. Bidang kelembagaan saya memandang dalam kelembagaan diharuskan terciptanya status sekolah yang profesional, dengan melibatkan organisasi sekolah seperti staf, pengawas, penjaga, ini melibatkan unsur birokrasi di atasnya dan sekolah serta masyarakat dengan bermusyawarah.
- d. Bidang pembiayaan semua pihak di SMPI Miftahul Jennah Talajungan berupaya mewujudkan manajemen transparan yang melibatkan semua unsur sekolah dan komite sekolah untuk membahas pendanaan secara jelas, terbuka dan diketahui oleh semua pihak.¹²

Setelah peneliti melakukan observasi dilapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai administrasi menjalankan tugasnya dengan baik dimana kepala sekolah memiliki berkas-berkas berupa data (*hard copy*), dan menyimpan semua berkasnya dengan lengkap. Tentang pengelolaan administrasi sekolah kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan belajar siswa yang ditulis

¹¹ Moh Huri, Kepala Sekolah di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal (13 Juni 2020)

¹² Sitti Sulaiha, wakases kesiswaan, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

oleh guru dan dievaluasi setiap akhir semester dan kami memiliki hubungan yang baik dengan orang tua yang bergabung dengan komite sekolah. Komite ini memudahkan kami dalam menyusun kelengkapan data administrasi siswa dan sebagai jembatan antara sekolah dengan orang tua peserta didik dan dan memperbaiki disegala bidang diantaranya bidang kurikulum, bidang administrasi, bidang kelembagaan dan bidang pembiayaan .¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai administrasi harus tanggung jawab atas kelancaran segala yang ada di sekolah dimana kepala sekolah harus mempunyai kelengkapan data administrasi pembelajaran dan kegiatan belajar peserta didik dan memperbaiki disegala bidang diantaranya bidang kurikulum, bidang administrasi, bidang kelembagaan dan bidang pembiayaan agar semua bidang ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.

- d. Kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah melakukan kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, manayang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan.

Oleh karena itu untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai administrator dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPI Miftahul Jennah, peneliti mewawancarai bapak Moh Huri, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah mengatakan:

“Saya melakukan supervisi biasanya langsung masuk kelas saja, sewaktu jalan di depan kelas, waktu itulah saya melakukan supervisi guru di dalam kelas ini sudah terbiasa dilakukan oleh kepala sekolah

¹³Observasi Langsung di sSMPI Miftahul Jennah Talajungan pada tanggal 15 Juni2020.

dan saya tidak memberi tahu kepada guru yang akan di supervisi dan saya duduk dibelakang dan memantau guru yang akan disupervisi didalam pelaksanaan supervisi saya menginformasikan temua kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bersangkutan secara personal dan sekaligus melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan”.¹⁴

Hal ini senada dengan guru pai beliau mengatakan bahwa:

“Saya pernah disupervisi oleh kepala sekolah dimana kepala sekolah langsung masuk ke dalam kelas dan kepala sekolah tidak memberi tahu kepada guru yang akan disupervisi dan kepala sekolah duduk dibelakang mengamati saya sedang melakukan proses pembelajaran dan setelah melakukan supervisi beliau memanggil saya dan memberitahu apa yang ditemukan dikelas dan memlakukan pembinaan apa yang menjadi kelemahan saya dalam proses pembelajaran didalam kelas”.¹⁵

Setelah peneliti melakukan observasi dilapangan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor beliau melakukan supervisi ke dalam kelas dan tidak memberi taukan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan masuk kedalam kelas dan duduk dibelakang dan kepala sekolah memanggil tanaga pendidik dan tenaga kependidikan dan memberitahu apa yang kepala sekolah temukan didalam kelas dan melakukan pembeinaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor mampu melaksanakan program supervisi secara rutin dan memanggil tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan memberitahukan apa yang kepala sekolah temukan dalam melaksanakan supervisi di dalam kelas

¹⁴Moh Huri, Kepala Sekolah di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal (13 Juni 2020)

¹⁵ Ahmad Ghazali, Selaku Guru PAI di SMPI Miftahul jennah, Wawan cara Langsug(13 Juni 2020)

¹⁶ Observasi Langsung di SMPI Miftahul jennah pada tanggal 15 Juni 2020

dan melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar lebih baik dalam melakukan proses pembelajaran yang lebih baik.

Fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah berarti kepala sekolah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap kegiatan, sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*planning*). Semua kegiatan-kegiatan sekolah harus direncanakan oleh kepala sekolah, hasilnya berupa rencana tahunan sekolah yang akan berlaku pada tahun ajaran berikutnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak moh huri selaku kepala sekolah di SMPI beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebagai kepala sekolah melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ada di sekolah supaya dalam pelaksanaannya tidak kacau dengan adanya perencanaan ini agar semua kegiatan yang dilakukan berlangsung dengan baik”.¹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh ibu riskiyah guru BK beliau mengatakan bahwa:

“Iya benar sekali ketika kepala sekolah melaksanakan kegiatan disekolah kepala sekolah membuat perencanaan terlebih dahulu contohnya ketika ada acara imtihan dan stady banding kepala sekolah membuat perencanaan”.¹⁸

Setelah peneliti observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa kepala sekolah melakukan fungsinya dengan baik ketika kepala sekolah melaksanakan

¹⁷ Moh huri, Selaku Kepala sekolah Wawancara Langsung, (14Juni 2020)

¹⁸ Ibu riskiyah guru BK, Wawancara Langsung, (14 Juni 2020)

kegiatan seperti imtihan stady banding kepala sekolah melakukan perencanaan agar kegiatannya berjalan dengan baik.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik dimana kepala sekolah membuat perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan imtihan dan stady banding.

b. Pengorganisasian (*organizing*). Kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah berjalan dengan lancar, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai. Kepala sekolah perlu mengadakan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru dan staf yang menjadi anak buahnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak moh huri, S.Pd.I , selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa pesanggar kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan sebagai berikut:

“saya membagikan tugas kepada bawahan dan membuat kegiatan-kegiatan sekolah seperti membaca surah yasin sebelum pelajaran dimulai dan menugaskan guru untuk memimpin membaca surah yasin di setiap kelas dan agar semua kegiatan yang ada disekolah berjalan dengan lancar”.²⁰

Hal ini senada dengan bapak rahmat hidayat selaku guru matematika beliau mengatakan bahwa:

“Iya benar dik kepala sekolah sering memanggil saya dan guru yang lainnya untuk memimpin membaca surah yasin di setiap kelas sebelum pembelajaran dimulai dan juga mengasih tugas

¹⁹ Obser vasi di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal 16 Juni 2020

²⁰ Moh huri, Selaku Kepala sekolah Wawancara Langsung, (14Juni 2020)

kepada guru agar semua kegiatan yang ada di sekolah berjalan dengan lancar “.²¹

Setelah peneliti observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa kepala sekolah melakukan fungsinya dengan baik seperti membagi tugas kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk memimpin membaca yasin sebelum pelajaran dimulai disetiap kelas agar kegiatan baca yasin dalam kelas berjalan dengan lancar dan semua peserta didik yang ada didalam kelas membaca dengan benar dan tidak main-main.²²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahawa kepala sekolah melakukan fungsinya dengan baik dimana kepala sekolah memberi tugas kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk memimpin membaca yasin disetiap kelas.

c. Pengarahan (*directing*). Pengarahan adalah kegiatan membimbing anak buah dan memberi perintah, memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak moh huri, S.Pd.I , selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa pesanggar kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan sebagai berikut:

“ Saya memberikan pengarahan kepada guru yang masih sering terlambat masuk kelas dan sering tidak masuk dan masih belum paham tentang pembelajaran yang ada di sekolah, tidak mengisi jurnal guru yang ada dikantor agar guru tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan agar disiplin bagi guru yang bermasalah “.²³

²¹ Rahmat hidayat selaku guru matematika, Wawancara Langsung ,(14 Juni 2020)

²² Obser vasi di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal 16 Juni 2020

²³ Moh Huri, S.Pd.I Kepala Sekolah SMPI Miftahul Jennah Talajungan, (14 Juni 2020)

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Qomarus zaman S.Pd selaku Guru Panjas orkes di SMPI Miftahul Jennah mengatakan:

“Saya dik pernah terlambat masuk kelas dan tidak mengisi jurnal guru dan kepala sekolah memanggil saya keruangan kepala sekolah dan saya dikasih pengarahan oleh kepala sekolah agar tidak melakukan kembali agar saya disiplin dan bertanggung jawab atas apa yang kepala sekolah berikan terhadap saya dan sebagai himbawan kepada guru yang lain agar menjadi guru yang disiplin”.²⁴

Setelah peneliti observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa kepala sekolah memberi pengarahan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang disiplin masuk kelas atau terlambat masuk dan tidak mengisi buku jurnal guru maka kepala sekolah akan memanggil yang bersangkutan ke ruangnya dan diberi pengarahan agar yang bersangkutan lebih baik dalam kedisiplinan dan tidak akan mengulangi lagi.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pengarahan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tdk disiplin maka kepala sekolah akan memanggil kedalam ruangan kepala sekolah dan diberi pengarahan agar tidak mengulangi kesalahannya lagi.

d. Pengkoordinasian(*coordinating*) pengkoordinasian adalah kegiatan menghubungkan orang-orang dan tugas-tugas sehingga terjalin kesatuan atau keselarasan sehingga terjegah dari timbulnya pertentangan dalam melakukan tugasnya.

²⁴ Ibu Qomarus zaman S.Pd selaku Guru Panjas orkes di SMPI Miftahul Jennah wawancara langsung, (14 Juni 2020)

²⁵ Obser vasi di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal 16 Juni 2020

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak moh huri, S.Pd.I , selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa pesanggar kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan sebagai berikut:

“Pengkoordinasian yang dilakukan oleh kepala sekolah ialah melalui musyawarah dengan ketua yayasan dan komite sekolah, guru, humas dan tokoh-tokoh masyarakat setempat agar untuk mempermudah dan mempercepat berbagai informasi yang ada dimasyarakat dan tentang pendidikan di sekolah tersebut dan kepala sekolah dalam memberikan keputusan harus sesuai dengan hasil musyawarah yang disepakati bersama”.²⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh KH. Ahmad Fauzen selaku ketua yayasan di SMPI Miftahul Jennah mengatakan:

“Iya kepala sekolah sering melakukan pengkoordinasian dengan saya baik masalah yang ada di sekolah kepala sekolah sering melakukan musyawarah dengan saya dan semua yang ada di stuktur sekolah dan melibatkan tokoh masyarakat yang ada dilingkungan sekolah agar terjalin kerja sama yang baik dan menjadi jembatan antara sekolah dant okoh masyarakat di SMPI Miftahul Jennah”.²⁷

Setelah peneliti melakukan observasi peneliti menemukan bahwa kepala sekolah sering melakukan pengkoordinasian dengan ketua yayasan dan semua struktur sekolah dan melibatkan tokoh masyarakat dalam pengkoordinasia dan sebagai jembatan dalam mempercepat informasi yang ada di sekitar lingkungan sekolah²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah menjalankan fungsinya sebagai pengkoordinasian disekolah dan tokoh masyarakat dalam rangka menjalin silaturrohmi dan bekerja sama dalam pendidikan.

²⁶ Moh Huri, S.Pd.I Kepala Sekolah SMPI Miftahul Jennah Talajungan, (14 Juni 020)

²⁷ KH. Ahmad Fauzen, Selakuk Ketua Yayasan di SMPI Miftahul Jennah Talajungan,(14 Juni 2020)

²⁸ Observasi di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal 16 Juni 2020

e. Pengawasan (*controlling*) adalah tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil kerja sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk atau ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak moh huri, S.Pd.I , selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa pesanggar kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan sebagai berikut:

“Saya melakukan pengawasan terhadap semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan melakukan komunikasi yang baik bagi semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang baik dalam melaksanakan pekerjaannya dan kurang memuaskan hasil pekerjaannya maka saya memanggil tenaga pendidik yang kurang memuaskan hasil pekerjaannya ke kantor dan diberi teguran secara lisan”.²⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Aan Nurul Qomariyah S.Pd selaku Guru IPA di SMPI Miftahul Jennah mengatakan:

“Saya pernah melihat kepala sekolah melaksanakan pengawasan terhadap tenaga TU dan waka kurikulum dimana disitu ada kesalahan yang dilakukan TU dan waka kurikulum dalam melaksanakan pekerjaannya namun hasilnya kurang baik maka keduanya dipanggil ke kantor dan langsung dikasih teguran oleh kepala sekolah”.³⁰

Setelah peneliti melakukan observasi peneliti menemukan bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dimana pada saat itu kepala sedang melaksanakan pengawasan terhadap kinerja TU dan waka kurikulum namun dalam pengawasannya kepala sekolah menemukan kesalahan atau kurang baik hasil pekerjaannya maka kepala sekolah memberikan teguran kepada TU waka kurikulum.³¹

²⁹ Moh Huri, S.Pd.I Kepala Sekolah SMPI Miftahul Jennah ,Wawancara Langsung, (14 Juni 2020)

³⁰ Ibu Aan Nurul Qomariyah S.Pd selaku Guru IPA di SMPI Miftahul Jennah, Wawancara Langsung (14 Juni 2020)

³¹ Observasi di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal 16 Juni 2020

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah melaksanakan pengasan terhadap tenaga pendidik dan tanaga kependidikan dan memberikan teguran kepada tenaga pendidik yang melakukan kesalahan.

2. Bagaimana Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Smpi Miftahul Jennah Talajungan

Mutu atau kualitas pembelajaran PAI idealnya akan baik, jika pada perencanaan, proses dan hasil pembelajaran juga terlihat baik. Peningkatan mutu pembelajaran akan terlihat dari hasil pembelajaran yang terus meningkat. Dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam guru diwajibkan untuk mempersiapkan perencanaan yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk memudahkan guru dalam mengajar.

Oleh karena itu untuk mengetahui mutu pembelajaran PAI di SMPI Miftahul Jennah Talajungan peneliti mewawancarai bapak Moh Huri, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMPI Miftahul Jennah mengatakan:

“1). Saya selaku kepala sekolah memberikan penjelasan kepada masing-masing guru dalam membuat lesson plan atau perencanaan pembelajaran tentang bagaimana seharusnya format perencanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh di sekolah dengan merumuskan tujuan pengajaran yakni semua kualifikasi yang diharapkan dimiliki oleh murid sesudah selesai mengikuti belajar mengajar 2). Guru PAI meneliti keadaan kesiapan murid sebelum proses pembelajaran dimulai 3). Kemudian guru PAI menentukan Langkah-langkah menentukan mengajar 4). Guru PAI harus mengadakan evaluasi yang biasanya disebut post-tes, artinya test yang dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar”.³²

Hal ini senada dengan ibu guru Hafidah, S.Pd. Sebagai Wali Kelas 7 beliau mengatakan:

³² Moh.Huri, Kepala Sekolah , Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

“1). Sebelum melaksanakan pembelajaran saya dan guru pendidikan agama islam, membuat lesson plan atau perencanaan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya: a) kalender pendidikan, b) alokasi waktu pembelajaran, c) program tahunan, d) program semester, e) silabus, f) rencana pelaksanaan pembelajaran, g) jurnal harian mengajar, h) penilaian, Karena perlu adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. 2). Kemudian kami melihat keadaan kesiapan murid sebelum proses pembelajaran dimulai 3). Kami menentukan Langkah-langkah mengajar sesuai situasi dan kondisi 4). Kami setiap selesai mengajar mengadakan evaluasi yang biasanya disebut post-tes, artinya test yang dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar”.³³

Hal ini senada dengan bapak Ahmad Gazali selaku guru PAI beliau menuturkan bahwa:

“1). Saya membuat lesson plan atau RPP di rumah dalam proses pembelajaran yang dilakukan dikelas saya berpatokan pada RPP yang telah dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan dikelas. Jadi semua perangkat pembelajaran saya sudah buat saya persiapkan terlebih dahulu seperti RPP, prota, promes, silabus, jurnal mengajar, daftar nilai siswa dan lain-lain 2). Kemudian kami melihat keadaan kesiapan murid sebelum proses pembelajaran dimulai 3). Kami menentukan Langkah-langkah mengajar sesuai situasi dan kondisi 4). Kami setiap selesai mengajar mengadakan evaluasi yang biasanya disebut post-tes, artinya test yang dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar”.³⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Megawati S.Pd selaku guru kelas di SMPI , sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“1). Sebelum melaksanakan pembelajaran saya membuat lesson plan atau perencanaan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya: kalender pendidikan, alokasi waktu pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, jurnal harian mengajar, penilaian, Karena perlu adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. 2). kami melihat keadaan kesiapan murid sebelum proses pembelajaran dimulai 3). Kami menentukan Langkah-langkah mengajar sesuai situasi dan kondisi 4). Kami setiap selesai

³³ Hafidah, Wali Kelas VII di SMPI Miftahul Jennah, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

³⁴ Ahmad Gazali selaku guru PAI, Wawancara Langsung, (13 Juni 2020)

mengajar mengadakan evaluasi yang biasanya disebut post-tes, artinya test yang dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar”.³⁵

Setelah peneliti melakukan observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa setiap guru benar-benar menyiapkan rencana yang matang sebelum masuk kelas yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk kelas seperti silabus, RPP, prota, promes, jurnal mengajar dan daftar nilai siswa dalam suksesnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karena perangkat pembelajaran tersebut membantu guru dalam menjalankan proses belajar mengajar kepada siswa.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa guru yang akan mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, seperti kalender pendidikan, Alokasi waktu pembelajaran, Program tahunan, Program semeste, Silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran, Jurnal harian mengajar, Penilaian, Karena perlu adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai perencanaan pembelajaran di SMPI Miftahul Jennah menunjukkan bahwa yang dilakukan guru sebelum melakukan proses belajar mengajar membuat perangkat pembelajaran silabus, RPP, prota, promes, jurnal mengajar dan daftar nilai siswa dalam suksesnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Serta didukung dengan adanya ujian praktek sebelum memasuki UAS yaitu setelah UTS dilaksanakan.

³⁵ Ibu Megawati S.Pd selaku guru kelas VII di SMPI Miftahul Jennah, Wawancara Langsung,(13 Juni 2020)

³⁶ Observasi Langsung di SMPI Miftahul Jennah pada tanggal 15 Juni 2020

A. TEMUAN PENELITIAN

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian baik berupa hasil pengamatan, wawancara, maupun analisis dokumentasi deskripsi data, temuan peneliti dan pembahasannya tersebut meliputi.

1. Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama islam di SMPI Miftahul Jennah Talajungan

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa peran kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Sebagai pendidik
- b. Sebagai manajer
- c. Sebagai administrator
- d. Sebagai supervisor

2. Mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPI Miftahul Jennah Talajungan

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam harus membuat lesson plan sebelum pelajaran di laksanakan diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru sudah membuat lesson plan dengan merumuskan tujuan pengajaran
- b. Guru sudah melihat keadaan kesiapan murid sebelum proses pembelajaran dimulai.
- c. Guru sudah menentukan langkah-langkah mengajar tergantung situasi dan kondisi yang di hadapi oleh siswa

- d. Guru harus mengadakan evaluasi yang biasanya disebut post-tes, artinya test yang dilakukan setelah selesai proses belajar mengajar.

B. PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan data dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Dibawah ini akan dibahas analisis peneliti tentang Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMPI Miftahul Jennah Talajungan desa Pasanggar kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan.

1. Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam di SMPI Miftahul Jennah Talajungan

Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam yang meliputi perannya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai pendidik bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, peserta didik, mengikuti perkembangan IPTEK, dan memberi teladan yang baik. Dalam melakukan fungsinya kepala sekolah harus mempunyai strategi yang baik dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Menciptakan suasana sekolah yang baik dan kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik di sekolah.
- b. Kepala sekolah sebagai manajer untuk melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi

yang tepat yaitu mengikut sertakan peran guru PAI dalam literatur kependidikan islam.

- c. Kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya. Aktifitas administratif adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan, penyusunan dan dokumentasi program dan kegiatan sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan di sekolah.
- d. Kepala sekolah sebagai supervisor supervisi dapat diartikan sebagai pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik dan benar agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab untuk membina, memantau dan memperbaiki proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Supervisi kepala sekolah dilakukan secara individual ataupun kelompok. Di antara tugas-tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah:
 - 1) Membantu stafnya membuat program
 - 2) Membantu stafnya meningkatkan kecakapan dan keterampilan mengajar
 - 3) Meningkatkan kesadaran guru dan staf untuk meningkatkan kinerjanya

- 4) Meningkatkan keterampilan guru dan staf dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.

2. Bagaimana Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Smpi Miftahul Jennah Talajungan

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah persiapan yang harus dilakukan oleh guru, karena dengan perencanaan ini sangat menentukan kemana arah kegiatan pembelajaran akan berlangsung. Dalam sebuah perencanaan pembelajaran sangat diperlukan pengetahuan yang sangat mumpuni oleh guru, tentang perencanaan, prinsip perencanaan pembelajaran, tujuan pembuatan perencanaan pembelajaran. Karena dengan pengetahuan yang mumpuni tentang perencanaan pembelajaran, maka guru akan lebih profesional atau bermutu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu perencanaan yang akan diajarkan dalam sebuah proses pembelajaran yang berlangsung, guru akan mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengatur perencanaan yang baik. Guru akan mempersiapkan terlebih dahulu terkait dengan proses pembelajaran diantaranya:

- a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.
- c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok di sesuaikan dengan potensi peserta didik.
- d. Mengalokasikan waktu

- e. Menentukan metode yang sesuai.
- f. Menentukan media pembelajaran
- g. Menentukan sumber belajar
- h. Menentukan teknik penilaian baik tes maupun nontes

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, biasanya dilakukan apabila materi pembelajaran akan di ajarkan pada minggu yang akan datang, maka perencanaan pembelajaran dibuat oleh guru untuk mempersiapkan konsep yang akan di ajarkan kepada peserta didik.

Adapun beberapa manfaat yang dapat kita petik dari penyusunan proses pembelajaran atau perencanaan pembelajaran yaitu:

1). Melalui proses perencanaan yang matang kita akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat percuma. Artinya dengan perencanaan yang matang dan baik kita mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan di capai dalam prses pembelajaran di ssekolah.

2). Sebagai alat untuk memecahkan masalah. Seseorang guru yang baik akan bisa memprediksi kesulitan apa yang akan di hadapi oleh siswa dalam mempelajari pelajaran tertentu.dengan perencanaan yang baik, guru akan dengan mudah mengantisipasi berbagai masalah yang yang akan dihadapi.

3). Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat.

4). Perencanaan akan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Artinya, proses pembelajaran tidak akan berlangsung seandainya, akan tetapi berlangsung secara terarah dan terorganisasi.³⁷

³⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: peranada media grup, 2008), hlm. 33-34.